

## ABSTRAK

Badan usaha “X” adalah produsen sepatu laki-laki yang berlokasi di Tumpang, Malang. Mereka menghadapi masalah tidak tercapainya target produksi. Selama ini masalah tersebut selalu diatasi dengan mengadakan kerja lembur namun masih belum dapat memecahkan masalah yang timbul.

Dengan menjalankan *Theory Of Constraint (TOC)* maka diharapkan akan dapat memecahkan masalah yang timbul yang sekaligus dapat meningkatkan kinerja badan usaha. *Theory Of Constraint* merupakan suatu cara untuk meningkatkan performance badan usaha secara berkesinambungan dengan cara mengidentifikasi kendala-kendala yang timbul dan meminimumkan kendala yang terjadi. Ukuran keberhasilan pelaksanaan *TOC* dapat dilihat dari peningkatan *throughput* (=harga jual-biaya bahan baku). Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi kendala. Dengan membandingkan antara waktu produksi yang tersedia dengan waktu yang dibutuhkan dapat dilihat bahwa kendala terletak pada mesin oven. Kemudian harus diatur urutan proses produksi yang berguna untuk memanfaatkan kapasitas mesin oven secara optimal. Produk yang menghasilkan *throughput* terbesar akan diproduksi terlebih dahulu sedangkan yang menghasilkan *throughput* terkecil diproduksi paling akhir. Dengan mengatur urutan proses produksi ini maka dapat dilihat bahwa *throughput* badan usaha meningkat sebesar 2,2 milyar. Tetapi hal ini juga masih belum dapat memecahkan persoalan yang timbul.

Untuk itu dapat digunakan beberapa alternatif, pertama adalah dengan penambahan kapasitas mesin oven. Dengan pembelian mesin oven baru maka dapat memenuhi target produksi, bahkan masih ada sisa kapasitas mesin oven yang dapat dipakai untuk memproduksi sehingga menambah perolehan *throughput*. Alternatif kedua adalah dengan meningkatkan produktivitas tenaga kerja langsung pada mesin oven, sehingga penambahan mesin oven tidak perlu diikuti dengan menambah tenaga kerja langsung.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan *TOC* bila terjadi perubahan variabel lain, maka dapat digunakan *sensitivity analysis*. Variabel yang diuji adalah perubahan terhadap permintaan pasar, harga bahan baku, kapasitas mesin dan jumlah tenaga kerja langsung. Ternyata hasilnya cukup memuaskan, hanya timbul kendala bila terjadi peningkatan permintaan pasar.

Dari sini dapat dilihat bahwa *TOC* memang patut dijalankan oleh badan usaha “X” karena dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi badan usaha